



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Targetkan 7 Kali WTP

TUBBI - Tidak ingin main-main dengan visi dan misinya dalam mewujudkan masyarakat yang bahagia dan sejahtera, Bupati Lebong, Kopli Ansori tidak mau ada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong yang membelanjakan anggaran di luar kepentingan menyojaterakan masyarakat. Bahkan setiap OPD diminta berkomitmen menggunakan anggaran dengan bijak sehingga tidak timbul masalah ketika menyusun pelaporan keuangan.

Selama kepemimpinannya hingga 2024, Kopli menargetkan Pemkab Lebong harus selalu mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Siapapun yang memimpin Lebong ke depan sehabis kepenimpinannya harus bisa meneruskan cita-cita itu agar pelaporan keuangan daerah semakin maksimal.

"Kalau sekarang lima kali berturut, target saya ke depan harus bisa tujuh kali berturut. Program yang telah berjalan dengan baik selama ini ke depan harus lebih baik lagi dan itu artinya seluruh OPD harus menunjukkan kinerja yang lebih maksimal," ujar Kopli.

Salah satu upaya yang akan ditempuhnya dalam mempertahankan prestasi di bidang pelaporan keuangan, versi Kopli dengan terus melakukan pembenahan birokrasi. Termasuk meningkatkan koordinasi dengan

pemerintah pusat terkait investasi pembangunan di Lebong. Itu semua harus dilakukan agar penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Lebong benar-benar memberikan dampak positif kepada masyarakat.

"Kami akan memperketat evaluasi terhadap kinerja OPD dan struktur organisasinya. Penempatan jabatan akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki setiap PNS sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil," tutur Kopli.

Selain itu, Badan Keuangan Daerah (BKD) selaku motor penggerak dalam pelaporan keuangan daerah akan terus digembleng agar lebih maksimal dalam menjalankan tugas menghimpun pelaporan keuangan seluruh OPD dengan maksimal. Seluruh OPD jajaran Pemkab Lebong juga akan diberikan pelatihan khusus agar lebih pro-

fesional dalam menyusun LKPD. Termasuk terus meningkatkan koordinasi dengan DPRD agar pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selalu tepat waktu.

"Ini PR (pekerjaan rumah, red) kita bersama yang harus konsisten dijalankan demi terwujudnya visi dan misi Pemkab Lebong dalam menciptakan masyarakat yang bahagia sejahtera. Penghargaan WTP yang selama ini kita terima jangan pernah membuat kita lengah karena tugas ke depan akan jauh lebih berat," ungkap Kopli.

Diketahui, Pemkab Lebong telah menerima 7 kali penghargaan dengan predikat WTP dari BPK sejak tahun 2013. Lima diantaranya diterima secara berturut-turut tanpa henti. Yakni mulai tahun 2016 untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2017 hingga pelaporan keuangan tahun anggaran 2020 yang penghargaannya diterima Pemkab Lebong dari BPK Perwakilan Bengkulu, Rabu (5/5). (sca/pkt)